

Penyuluhan Kanker Serviks dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja Putri di Kos Putri, Oesapa Kota Kupang

Deviarbi Sakke Tira¹, Gabriela J. N. Mesang², Marwa Ledita Bungsu³, Stenly Yunior Lauw⁴, Johandri Leonaldi Seo⁵, Afriani Magreth Carolin⁶, Alexandrina T.A. Kiiik⁷, Riana B.Belinda Umbu Pati⁸, Maria Merai K. Kerans⁹ Soleman Landi¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Deviarbi Sakke Tira

E-mail: deviarbi.tira@staf.undana.ac.id

Abstrak

Kanker merupakan masalah kesehatan bagi masyarakat diseluruh dunia, salah satunya adalah kanker serviks. Menurut data dari organisasi kesehatan dunia (World Health Organization atau WHO), kanker serviks merupakan penyebab kematian nomor dua pada Wanita. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks pada remaja putri meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan dan deteksi dini terhadap kanker serviks. Untuk mencapai ini dilakukan kegiatan pengabdian mengenai kanker serviks di kos putri, Oesapa, Kota Kupang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan penyuluhan mengenai kanker serviks. Para remaja Putri juga diberikan leaflet yang berisi tentang gejala kanker serviks, faktor resiko kanker serviks, diagnosis kanker serviks, komplikasi dari kanker serviks, dan pencegahan kanker serviks. Dari kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil bawah terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada remaja putri setelah diberikan penyuluhan mengenai kanker serviks dengan penggunaan leaflet sebagai media pendukung sangat efektif.

Kata kunci- Penyuluhan, Kanker Serviks, Pengetahuan, remaja putri

Abstract

Cancer is a health problem for people all over the world, one of which is cervical cancer. According to data from the World Health Organization (WHO), cervical cancer is the second leading cause of death in women. The purpose of writing this article is to increase knowledge about cervical cancer in young women including the definition, causes, signs and symptoms, prevention and early detection of cervical cancer. To achieve this, community service activities were carried out regarding cervical cancer in female boarding houses, Oesapa, Kupang City. This community service activity was carried out by providing counseling about cervical cancer. The young women were also given leaflets containing information about cervical cancer symptoms, risk factors for cervical cancer, diagnosis of cervical cancer, complications of cervical cancer, and prevention of cervical cancer. From this community service activity, the results obtained below were that there was a significant increase in knowledge in young women after being given counseling about cervical cancer with the use of leaflets as a very effective supporting media.

Keywords- Counseling, Cervical Cancer, Knowledge, Adolescent Girls

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan utama bagi wanita di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kanker serviks adalah jenis kanker yang terjadi di leher rahim (serviks), yang merupakan bagian dari sistem reproduksi wanita yang menghubungkan rahim dan vagina. Kanker ini biasanya disebabkan oleh infeksi human papillomavirus (HPV), yang dapat menular melalui hubungan seksual. Proses terjadinya kanker serviks dimulai ketika sel-sel sehat di leher rahim mengalami perubahan atau pengobatan, yang kemudian tumbuh tidak terkendali dan membentuk sel kanker.

Penyebab kanker serviks adalah infeksi jangka panjang (persisten) dengan jenis Human papillomavirus (HPV) berisiko tinggi menyebabkan hampir semua kanker serviks. Dua jenis berisiko tinggi, HPV 16 dan HPV 18, menyebabkan 70% kanker serviks di seluruh dunia. Orang-orang yang aktif secara seksual di usia muda, terutama sebelum usia 18 tahun, atau memiliki banyak pasangan seksual lebih mungkin terinfeksi jenis HPV risiko tinggi. Gejala kanker serviks seringkali tidak muncul pada tahap awal, sehingga banyak wanita tidak menyadari kondisi ini sampai stadium lanjut.

Gejala kanker serviks yang paling umum adalah pendarahan setelah berhubungan seksual (pendarahan pasca koitus), keputihan yang berbau, pendarahan yang tidak teratur, nyeri pada kemaluan, nyeri panggul, dan gejala sistemik seperti penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan, kelelahan yang berlebihan, atau perubahan pada nafsu makan. Faktor-faktor risiko kanker serviks meliputi aktivitas seksual dini, merokok, penggunaan kontrasepsi hormonal, kepemilikan banyak pasangan seksual, infeksi HPV, kondisi imunologis, faktor ekonomi dan akses pelayanan kesehatan, serta riwayat keluarga. Diagnosis kanker serviks melibatkan pemeriksaan fisik, pemeriksaan panggul, tes Pap smear, tes HPV, kolposkopi, biopsi, dan tes pencitraan. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan melalui vaksinasi HPV, deteksi dini melalui Pap smear dan tes IVA, serta perilaku hidup sehat.

METODE

Kegiatan pelaksanaan terdiri dari penyuluhan mengenai kanker serviks. Dimana para remaja putri juga diberikan leaflet, isi dari leaflet terdiri dari gejala, faktor resiko, diagnosis, komplikasi dan pencegahan kanker serviks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari jumat, 28 maret 2025 bersama remaja putri, dikos putri oesapa, kota Kupang. Dalam penyuluhan tersebut dibagikan leaflet dan dilakukan pre-test dan post-test.

Test Statistics^a

	Pos_Test- Pre_Test
Z	-2.816 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Gambar 1.

Hasil Uji Wilcoxon

Berdasarkan uji Wilcoxon pada tabel 1, diketahui nilai didapatkan hasil signifikansi (p-value) untuk data pretest dan posttest adalah (<0,005). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tabel 1.

Hasil pre-test dan post-test

Nama Respondend	Hasil Pre-test	Hasil Post-test
Christy	80	100
Nony	60	100
Welsi	20	100
Lusia	60	100
Margaretis	10	100
Maria	80	100
Geby	80	100
Fany	10	80
Nala	20	100
Jena	10	80
Rata-rata	43%	96%

Berdasarkan tabel 2, hasil pre-test yang didapatkan (43%) yang memiliki pengetahuan yang kurang sedangkan hasil post-test (96%) yang memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini berarti membuktikan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan pada remaja putri terkait kanker serviks.



Gambar 2.

Penyuluhan terkait kanker serviks



Gambar 3.

Leaflet kanker serviks

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini yaitu diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada remaja putri setelah diberikan penyuluhan mengenai kanker serviks di kos putri, Oesapa, Kota Kupang. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan nilai yang sangat baik, di mana 8 dari 10 responden mencapai nilai post-test sebesar 100, dan sisanya menunjukkan peningkatan nilai yang cukup tinggi dari hasil pre-test sebelumnya. Dengan demikian, penyuluhan yang disertai dengan media leaflet ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait faktor risiko, gejala, serta upaya pencegahan kanker serviks, termasuk pentingnya deteksi dini dan vaksinasi HPV.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan penyuluhan ini penulis menyadari bahwa semua kegiatan tidak terlepas dari dukungan, semangat serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril, maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih antara lain Kepada Prof. Dr. Apris A. Adu, S.Pt., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana. Kemudian kepada bapak Mustakim Sahdan S. KM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Ibu Deviarbi Sake Tira, S.KM, M.Kes, selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Epidemiologi Penyakit Tidak Menular yang telah memberikan berbagai materi kepada kami. Serta terima kasih kepada Rekan-rekan dalam kelompok 2 yang telah bekerjasama dengan baik dalam kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, F., Harahap, M., & Tanjung, A. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keterlambatan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur di Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 11(2), 129-137. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240110/2144715/dunia-berupayamengeliminasi-kanker-serviks/>
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20240222/4144973/kemenkes-bertekad-mempercepat-eliminasi-kanker-serviks/>
- Khabibah, U., Adyani, K., & Rahmawati, A. (2022). Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review. *Faletehan Health Journal*, 9(03), 270-277.
- Paulus, Y. E., Liem, J. C., Kumolontang, M., Darise, R., & Rembet, R. J. KANKER SERVIKS. (Setiawati & Hapsari, 2023)
- Purba, S. D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks Dengan Minat Untuk Vaksinasi Hpv Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hkbp Nommensen Medan.
- Setiawati, S., & Hapsari, Y. (2023). Clinical Manifestations, Diagnosis, Management and Prevention of Cervical Cancer. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(4), 382–390. <https://doi.org/10.29303/jbt.v23i4.5594>
- Nstitut Kanker Nasional (NCI). (2023). Kanker Serviks—Versi Pasien.
- Setiawati, S., & Hapsari, Y. (2023). Clinical Manifestations, Diagnosis, Management and Prevention of Cervical Cancer. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(4),